

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pengujian Hipotesis

Jika kita amati banyak dari khalayak yang tidak cukup banyak mengetahui pengaruh penggunaan komunikasi *BlackBerry Messenger*, yang tahu hanya beberapa kalangan saja, seperti kalangan akademisi, bisnisman, ahli elektro dan lain sebagainya. Hal itu menunjukkan bahwa proses komunikasi perspektif psikologis ini terjadi pada komunikator dan komunikan. Ketika seorang komunikator berniat akan menyampaikan suatu pesan kepada komunikan, maka dalam dirinya terjadinya suatu proses. Dalam proses tersebut berisi sebuah pesan komunikasi yang terdiri dari dua aspek, yaitu isi pesan dan lambang. Isi pesan umumnya adalah pikiran, sedangkan lambang umumnya adalah bahasa. Apabila komunikator mengerti isi pesan atau pikiran komunikator, maka komunikasi terjadi. Sebaliknya bilamana komunikan tidak mengerti, maka komunikan pun tidak akan terjadi.

Selanjutnya, sesuai dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui apakah media komunikasi *BlackBerry Messenger* berpengaruh terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali dan sejauh mana pengaruh penggunaan komunikasi *BlackBerry Messenger* terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali. Dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruhnya jika diadakan pengujian hipotesis berdasarkan pada data yang diperoleh.

Dengan jumlah data angket yang diperoleh dari variabel X dan Y sebagai berikut :

Table 2.2
Variabel X (Pengaruh Penggunaan *BlackBerry*) dan Variabel Y
(Pola Perilaku Belajar Siswa Kelas XII IPA)

No.	Pengaruh Penggunaan <i>BlackBerry</i>	Pola Perilaku Belajar Siswa Kelas XII
1.	37	34
2.	30	29
3.	37	37
4.	37	38
5.	38	29
6.	36	30
7.	38	36
8.	36	30
9.	36	37
10.	38	29
11.	36	38
12.	36	37
13.	36	30
14.	35	30
15.	35	34
16.	35	30
17.	37	30
18.	36	30
19.	36	31
20.	35	37
21.	34	31

22.	30	24
23.	35	30
24.	35	34
25.	31	30
26.	31	29
27.	32	29
28.	29	24
29.	31	29
30.	38	38
31.	37	31
32.	33	33
33.	36	30
34.	33	30
35.	36	30
36.	32	32
37.	33	34
38.	34	30
39.	34	30
40.	33	33

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Komunikasi *BlackBerry Messenger* Terhadap Pola Perilaku Belajar Siswa Kelas XII IPA Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali, maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + b X$$

Keterangan :

- Y : Variabel Terikat
 X : Variabel bebas
 a : Intersep
 b : Koefisien Regresi

Setelah data dan rumus tersebut diketahui, maka tahap selanjutnya adalah memasukkan data yang diperoleh dari angket kedalam program *SPSS for windows 14.0* untuk dianalisis, dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Analisis Data dengan SPSS**Regression****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII	31.6750	3.50375	40
Pengaruh Penggunaan BlackBerry	34.6750	2.44307	40

Correlations

		Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XXII	Pengaruh Penggunaan BlackBerry
Pearson Correlation	Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII	1.000	.527
	Pengaruh Penggunaan BlackBerry	.527	1.000
Sig. (1-tailed)	Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII	.	.000
	Pengaruh Penggunaan BlackBerry	.000	.
N	Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII	40	40
	Pengaruh Penggunaan BlackBerry	40	40

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh Penggunaan BlackBerry ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII IPA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.277	.258	3.01768	2.308

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Penggunaan BlackBerry

b. Dependent Variable: Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII IPA

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.733	1	132.733	14.576	.000 ^a
	Residual	346.042	38	9.108		
	Total	478.775	39			

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Penggunaan BlackBerry

b. Dependent Variable: Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII IPA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.491	6.875		.799	.429
	Pengaruh Penggunaan BlackBerry	.755	.198	.527	3.818	.000

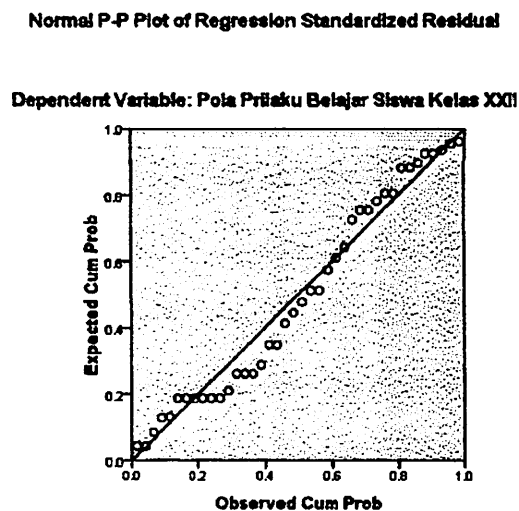
a. Dependent Variable: Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII IPA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	27.3896	34.1858	31.8750	1.84482	40
Residual	-5.18580	5.32445	.00000	2.97874	40
Std. Predicted Value	-2.323	1.381	.900	1.900	40
Std. Residual	-1.718	1.764	.000	.987	40

a. Dependent Variable: Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII IPA

Charts



2. Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara penggunaan *BlackBerry Messenger* terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA.

H_a : Terdapat hubungan antara penggunaan *BlackBerry Messenger* terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA.

3. Interpretasi Output SPSS

a. Pada tabel *Descriptive Statistics*, memberikan informasi tentang mean, standard deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independent dan dependent.

1) Rata-rata (mean) pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA (dengan jumlah data (N) 40 subyek) adalah 31.6750, dengan standard deviasi 3.50375.

- 2) Rata-rata (mean) pengaruh penggunaan *BlackBerry Messenger* (dengan jumlah data (N) 40 subyek) adalah 34.6750 dengan standard deviasi 2.44307
- b. Pada tabel *Correlation*, memuat korelasi atau hubungan antara variabel pengaruh penggunaan *BlackBerry Messenger* dengan pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA.
- 1) Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,527 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara pengaruh penggunaan *BlackBerry Messenger* dengan pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA.
 - 2) Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,527 maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh penggunaan *BlackBerry Messenger* maka akan di ikuti oleh semakin tinggi pula pola perilaku belajar siswa kelas XII di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali.
- c. Pada tabel *Variables Entered*, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel pengaruh penggunaan *BlackBerry Messenger* dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang digunakan adalah metode *enter*.
- d. Pada tabel *Model Summary*, diperoleh hasil R Square sebesar 0,277 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau $0,527 \times 0,527 = 0,277$ R Square disebut juga dengan koefisien

determinansi, yang berarti 27,7 % variabel pola perilaku belajar siswa kelas XII dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel pengaruh penggunaan *BlackBerry Messenger*, sisanya sebesar 72,3 % oleh variabel lainnya. R Square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

e. Pada tabel *Anova*, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 14.576 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA.

f. Pada tabel *Coefisient*, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y : 5.491 + 0,755 X$$

Y : Pola perilaku belajar siswa kelas XII

X : Pengaruh penggunaan *BlackBerry Messenger*

Keputusan 1 : Constant

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut :

a. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Pengujian :

• Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak

• Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima

- Untuk melihat harga t tabel, maka di dasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya

adalah $n - 2$, yaitu $40 - 2 = 38$. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,05 (5 %) sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua fihak/arah (*sig.2-tailed*), maka harga t tabel diperoleh = 2,021.

- Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 0.799 maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (2,021), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien regresi constant tidak signifikan.

b. Dengan membandingkan taraf signifikan (p-value) dengan gelat-nya.

- ✦ Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima
- ✦ Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak
 - Berdasarkan harga signifikansi 0.429 Karena signifikansi > 0.05 Maka H_0 diterima, yang berarti H_a ditolak. Artinya koefisien regresi Constant tidak signifikan.

Keputusan 2 : untuk variabel penggunaan *BlackBerry Messenger*

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut :

a. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Pengujian :

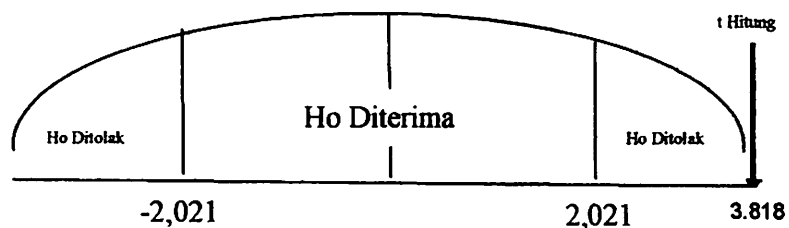
- ✦ Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak
- ✦ Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
 - Untuk melihat harga t tabel, maka di dasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah $n - 2$, yaitu 38 Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0.05

(5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua fihak/arah (*sig. 2-tailed*), maka harga t tabel diperoleh = 2,021

- Berdasarkan hasil analisis hipotesis diperoleh t hitung sebesar 3.818 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (2,021), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien regresi penggunaan *BlackBerry Messenger* signifikan.

b. Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galat-nya.

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Berdasarkan harga signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. Artinya koefisien regresi penggunaan *BlackBerry Messenger* signifikan.
- Untuk mempermudah di mana kedudukan harga t hitung dan t tabel maka perlu dibuat gambar sebagai berikut :



- Pada tabel Residuals, memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standard deviasi dari predicted value dan nilai residualnya.
- Pada tabel Plot, memuat gambar plot pada normal probability plot.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pengujian hipotesis diatas kita ketahui bahwa penggunaan komunikasi *BlackBerry Messenger* memiliki pengaruh terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali dan berdasarkan dari perhitungan dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana dapat diketahui bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 27,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan komunikasi *BlackBerry Messenger* memiliki pengaruh terhadap pola belajar siswa kelas XII. Sesuai dengan teori yang dipakai oleh peneliti, yakni teori ekologi model McLuhan, teori ini mengatakan bahwa pengaruh dari teknologi media terhadap masyarakat merupakan ide utama dibalik teori ekologi media yang melingkupi setiap tindakan masyarakat. Dengan kata lain Dari pemikiran teori McLuhan menyatakan bahwa media diinterpretasikan dalam artian luas-selalu hadir di dalam kehidupan kita. Media-media ini mentransformasi masyarakat kita, baik melalui permainan yang kita mainkan, radio yang kita dengarkan, televisi yang kita tonton. Pada saat yang bersamaan, media bergantung pada masyarakat untuk “pertukaran dan evolusi”. Teori ini juga mengatakan bahwa apapun pesan yang disampaikan kepada masyarakat lewat media massa, baik

yang dilihat, di dengar atau dengan cara keduanya akan mempengaruhi masalah yang dilihatnya dalam hal pengetahuan, perasaan dan penituan. Sedangkan tahap terakhir akan berdampak pada segi perilaku yakni pesan tersebut akan mendorong orang yang melihat atau mendengar pesan tersebut untuk bertindak.

Dan inilah juga yang terjadi di sekolah menengah atas (SMA) negeri 1

Tabanan-Bali. Dengan cara menggunakan media komunikasi *BlackBerry Messenger*, yang merupakan salah satu dari media komunikasi massa, dalam hal ini penggunaan komunikasi *BlackBerry Messenger* ini telah berpengaruh pada pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA. Apalagi seperti yang sudah diketahui orang banyak, pesan yang disampaikan lewat fitur-fitur *BlackBerry* akan lebih mengena di hati konsumennya. Karena unsur perasaan akan ikut dilibatkan dalam proses komunikasi ini. Sehingga komunikasi lewat media *BlackBerry Messenger* tergolong komunikasi yang efektif.

Berpengaruhnya penggunaan komunikasi *BlackBerry Messenger* terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali juga tidak lepas dari bagusnya merek dan kualitas yang ada di handphone *BlackBerry Messenger*. Pesan-pesan yang ada dalam fitur *BlackBerry Messenger* secara tidak langsung mengundang sebuah stimulus-respon pada pengguna handphone atau khalayak.